



## PENDAMPINGAN MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG PADA BPJS KETENAGAKERJAAN KOTA ATAMBUA

No	Penulis	Email
1	Yuliati Sengkoen	sengkoenyuliati24@gmail.com

<sup>1</sup> Universitas Timor

✉ [sengkoenyuliati24@gmail.com](mailto:sengkoenyuliati24@gmail.com)

### Abstrak

Salah satu program dalam MBKM adalah program magang yang dirancang oleh Kemendikbud Nadiem Makarim. Magang merupakan suatu kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa (khususnya SMK), mahasiswa dan *fresh graduate* untuk mendapatkan pengalaman praktis pada suatu bidang pekerjaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Timor selalu menyelenggarakan magang setiap tahunnya sehingga magang ini sudah menjadi kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan saat mahasiswa mencapai minimal semester 6 dan jumlah SKS yang dicapai minimal 110 SKS. Program magang yang diselenggarakan menggunakan metode Praktek Kerja Lapangan (PKL). Program pendampingan dilaksanakan selama 45 hari terhitung dari tanggal 19 Juni – 11 Agustus 2023 yang diikuti oleh tiga orang mahasiswa di Kantor BPJS Ketenagakerjaan. Magang memiliki dampak yang positif bagi peningkatan *soft skill* dan pengalaman mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Diharapkan agar mahasiswa magang dapat meningkatkan kedisiplinan, kreativitas, perilaku, kemampuan beradaptasi, berkomunikasi yang baik serta penguasaan teknologi agar dapat bersaing di dunia kerja nantinya.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Mahasiswa, Magang.



©2023. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan meningkatkan *soft skill* mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja. Kebijakan MBKM ini diatur sesuai dengan Peraturan Mendikbud No.3 Tahun 2020, yaitu memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama 2 semester. Program ini mempersiapkan mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang tangguh, sesuai dengan kebutuhan zaman dan siap untuk berkompetisi di dunia kerja. Salah satu program dalam MBKM adalah program magang yang dirancang oleh Kemendikbud Nadiem Makarim.

Magang merupakan suatu kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa (khususnya SMK), mahasiswa dan *fresh graduate* untuk mendapatkan pengalaman praktis pada suatu bidang pekerjaan (Marcel, 2023). Program magang adalah sebuah kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan, meningkatkan *soft skill*, melatih mahasiswa dalam memahami dunia

kerja. Tujuan dari program magang ini adalah untuk menghubungkan antara teori yang dipelajari mahasiswa di kelas perkuliahan dengan situasi nyata di lapangan (Hidayat et al., 2021). Selain itu, program magang juga bertujuan memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat mereka dan memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) (Lina et al., 2022).

Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang keilmuannya. Dalam kesempatan ini, mahasiswa dapat belajar sesuai bidang, menjalani situasi dunia nyata dan mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari (Marsel, 2023). Melalui kegiatan magang ini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan standar profesi dan dijadikan sebagai tauladan di kemudian hari (Ismail et al., 2018). Magang juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi di lingkungan yang baru. Tidak hanya itu, mereka juga tentu dihadapkan dengan berbagai tantangan yang berbeda dan bagaimana cara mereka untuk menyelesaikan itu semua merupakan pelajaran berharga yang akan mereka jadikan sebagai pedoman dalam dunia kerja nantinya.

Magang dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa (Rugaiyah, 2017), seperti kemampuan berkomunikasi yang baik di lingkungan sekitar, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengelola kerja tim, kemampuan bersosialisasi dan ketelitian dalam bekerja (Lutfia & Rahadi, 2020). Kegiatan magang yang telah diikuti oleh mahasiswa ini merupakan suatu bentuk pembuktian bahwa mahasiswa sudah mampu memasuki dunia kerja. Magang dapat dijadikan sebagai dasar bagi perusahaan atau organisasi atau instansi untuk merekrut mereka yang telah memiliki pengalaman karena dianggap sudah mampu dan memiliki pengalaman yang cukup dalam dunia kerja. Selain itu, magang juga mampu mengenalkan tentang tugas dan tanggung jawab, serta cara kerja dan kerja sama dalam tim.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Timor selalu menyelenggarakan magang setiap tahunnya sehingga magang ini sudah menjadi kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan saat mahasiswa mencapai minimal semester 6 dan jumlah SKS yang dicapai minimal 110 SKS. Pelaksanaan kegiatan magang memiliki tujuan agar mahasiswa merasakan proses menerapkan keilmuan atau kompetensi yang diperoleh selama menjalani masa pendidikan, di dunia kerja secara langsung. Peserta magang juga bisa memahami sistem kerja yang profesional pada industri maupun instansi sebenarnya sesuai lokasi yang ditentukan atau yang dipilih oleh mahasiswa tersebut.

Mahasiswa FEB Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan yang melakukan kegiatan magang pada tahun 2023 tersebar di beberapa Kabupaten/Kota yang ada di daratan Timor. Salah satunya adalah Kota Atambua. Lokasi magang di Atambua terdiri dari Instansi Pemerintah, Lembaga Keuangan dan koperasi-koperasi serta Lembaga Negara yang bergerak di bidang Asuransi. Lokasi yang menjadi fokus dari penulis adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan merupakan pelaksana undang-undang jaminan sosial tenaga kerja. BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya bernama Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) yang dikelola oleh PT. Jamsostek (Persero), namun sesuai UU No.24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT. Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan sejak tanggal 1 Januari 2014. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kota Atambua beralamat di Pasar Baru, Jl. I. J. Kasimo Beirafu, Kec. Atambua Barat Kabupaten Belu. Lokasi magang tersebut langsung di survey oleh mahasiswa sebelum mereka melakukan kegiatan magang. Alasan mereka memilih lokasi tersebut karena mereka merupakan mahasiswa yang berasal dari Atambua dan tentunya memiliki peluang ketika mereka sudah selesai studi dan kembali ke daerah asal mereka. Selain itu juga disesuaikan dengan konsentrasi bidang keilmuan mereka sehingga dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam mempelajari dunia kerja yang sesungguhnya.

## 2. Metode

---

Program magang yang diselenggarakan menggunakan metode Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan bentuk implementasi secara tersistem dan sinkronisasi antara program pendidikan yang diajarkan pada bidang keilmuan dengan program penugasan keahlian yang didapatkan melalui kegiatan di dunia kerja secara langsung untuk mencapai tingkat keahlian yang dibutuhkan (Aryanto, 2017). Program peningkatan kemampuan mahasiswa melalui magang ini dilaksanakan dengan program pendampingan. Program pendampingan dilaksanakan selama 45 hari terhitung dari tanggal 19 Juni - 11 Agustus 2023 yang diikuti oleh tiga orang mahasiswa. Pelaksanaan magang ini dilakukan dengan pendampingan oleh Dosen Pendamping Magang (DPM).

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Pelaksanaan pendampingan kegiatan magang di Kota Atambua dengan melakukan kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Pelaksanaan pendampingan magang dengan beberapa tahapan pelaksanaan, diantaranya:

### 1. Survei Lokasi Magang

Survei lokasi magang diberikan dua pilihan kepada mahasiswa, yaitu mengikuti lokasi magang yang sudah ditentukan oleh panitia magang dan mencari lokasi magang sesuai bidang keilmuan yang dimiliki mahasiswa.

### 2. Pembekalan Magang Mahasiswa

Pembekalan mahasiswa magang dilaksanakan oleh panitia magang selama dua hari yaitu dari tanggal 15 - 16 Juni 2023 dengan memberikan materi yang berkaitan dengan dunia kerja dari pemerintah, lembaga keuangan dan non keuangan, perusahaan, dan akademisi, sebagai bekal mahasiswa sebelum ke lokasi magang.

3. Pengantaran Magang Mahasiswa

Pengantaran mahasiswa magang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 oleh masing-masing DPM. Kegiatan pengantaran mahasiswa magang di Kota Atambua berjalan dengan baik, mahasiswa didistribusi sesuai dengan kebutuhan dari instansi/lembaga tempat magang. Peserta magang wajib mengikuti aturan yang ada pada instansi/lembaga tempat magang, harus menjaga sikap dan perilaku, menjalankan kegiatan magang dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan magang dapat menambah wawasan baru yang berkaitan dengan dunia kerja.

Lokasi magang mahasiswa di Kota Atambua disebar pada 11 lokasi yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Belu (Setda, Dinas/Badan, dan Kelurahan), Bank BRI Cabang Atambua, Bank BTPN Cabang Atambua, Bank NTT Cabang Atambua, Bank BPR Danamas Atambua, CU Kasih Sejahtera Atambua, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Atambua, Kantor POS Atambua, Koperasi Sangosay Cabang Atambua, Kantor Imigrasi Atambua, dan Timor *Tour and Travel*. Pengantaran pada satu lokasi yang telah dipilih mahasiswa, diperoleh hasil sebagai berikut : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, menerima tiga orang mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan magang dan ditempatkan pada BPJS Ketenagakerjaan KCP Atambua. Adapun beberapa bidang yang ada pada BPJS Ketenagakerjaan, antara lain : Bidang Pemasaran, Keuangan, SDM dan Pelayanan. Mahasiswa di roling di setiap bidang yang ada, kecuali bidang keuangan yang sudah tersistem dan memiliki data rahasia yang tidak diperbolehkan kepada mereka sehingga mereka hanya berfokus pada tiga bidang lainnya. Dalam bidang yang mereka tempati, mereka memperoleh banyak pengalaman yaitu bisa melakukan pemadanan data terkait dengan kevalidan data, membuat dan mencetak kartu peserta, melakukan penagihan piutang ke setiap lokasi, melakukan klaim JMO (Jamsostek Mobile) dan melakukan sosialisasi di Kabupaten Malaka dan Kabupaten TTU.

4. *Monitoring* dan Evaluasi Magang Mahasiswa

*Monitoring* dan evaluasi magang dilaksanakan pada 18 Juli 2023 oleh DPM. Dalam pelaksanaan *monitoring* ini ada beberapa hal yang didapatkan dan bisa dijadikan bahan evaluasi pada kegiatan magang mahasiswa, antara lain:

- a. Kedisiplinan, rata-rata mahasiswa yang melaksanakan magang dinilai oleh para pimpinan kantor sangat disiplin baik terkait waktu dan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.
- b. Kreativitas, berkaitan dengan kreativitas para pimpinan kantor dapat memaklumi kondisi dari mahasiswa karena keterbatasan waktu magang yang sangat singkat tetapi sebagian merasa puas karena dengan kehadiran mahasiswa magang sangat membantu dalam proses kegiatan operasional di dalam kantor, serta harapan ke depannya pihak kampus bisa membekali mahasiswa magang dengan pengetahuan sesuai lokasi

- yang ditentukan sehingga betul-betul fokus dan bisa meningkatkan kreativitasnya pada saat melaksanakan magang.
- c. Perilaku & Moral, mahasiswa magang dinilai memiliki etika yang sangat baik dalam tindakan maupun sikap dan kesopanan, serta selalu menjaga perilaku dan diharapkan untuk memiliki moral yang baik selama berada di lokasi magang dan dilingkungan sekitarnya.
  - d. Adaptasi/Penyesuaian, penilaian atas kemampuan mahasiswa magang dalam melaksanakan penyesuaian terhadap sistem kerja institusi sangat baik dan mampu bersinergi dengan pimpinan dan pegawai yang ada di institusi tempat magang.
  - e. Komunikasi, mahasiswa magang dinilai mampu memiliki komunikasi yang baik, dan berelasi dalam ruang lingkup kerja institusi, serta tidak sungkan untuk bertanya tentang apapun di saat mendapatkan tugas dari pimpinan, sehingga terjadi komunikasi dua arah yang lebih efektif.
  - f. Kemampuan menulis, mahasiswa magang membuat laporan yang berkaitan dengan kegiatan harian sehingga membantu mereka disaat penyelesaian laporan magang. Pembuatan laporan ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menulis.
5. Penarikan Magang Mahasiswa  
Penarikan mahasiswa magang dilaksanakan pada 11 Agustus 2023. Dalam pelaksanaan penarikan mahasiswa magang ada beberapa hal yang disampaikan secara menyeluruh, dimana seluruh instansi atau mitra tempat magang sangat berterima kasih dengan kehadiran mahasiswa magang karena sangat membantu dalam proses kegiatan perkantoran dan permohonan maaf apabila selama magang ada hal-hal yang belum maksimal atau masih bersifat terbatas yang diberikan kepada mahasiswa magang, serta semua instansi atau mitra merespon positif terhadap pelaksanaan kegiatan magang selama hampir dua bulan ini dan berharap agar kegiatan magang mahasiswa dapat dilanjutkan tahun-tahun berikutnya dengan jangka waktu magang yang lebih lama lagi.
6. Laporan Kegiatan Magang  
Dari kegiatan magang mahasiswa maka DPM yang diberi tugas tersebut harus bisa mengarahkan mahasiswa untuk memiliki perilaku yang baik, disiplin dalam bekerja dan bertanggung jawab atas pekerjaan apapun yang diberikan serta dapat membimbing mahasiswa magang untuk memahami dunia kerja karena ini merupakan hal baru bagi mereka sehingga mereka sangat membutuhkan arahan dan bimbingan dari DPM. Dalam membuat laporan kegiatan magang, mahasiswa tidak merasa kesulitan karena sudah ada buku panduan yang dibuat secara khusus untuk mahasiswa magang sehingga mereka sangat terbantu dan buktinya mereka bisa melakukan



konsultasi, revisi dan kemudian mengumpulkan laporan tepat pada waktunya.



**Gambar 1. Foto Bersama Mahasiswa dan Pegawai Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Atambua**

#### 4. Simpulan

Kesimpulannya, magang memiliki dampak yang positif bagi peningkatan soft skill dan pengalaman mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Magang sangat bermanfaat bagi mahasiswa di mana dapat menambah wawasan, melatih mereka dalam bersosialisasi, baik itu dengan sesama rekan kerja maupun masyarakat yang menjadi sasaran dari BPJS Ketenagakerjaan itu sendiri sehingga mereka harus siap dengan apapun yang menjadi tantangan dalam menjalankan kegiatan magang ini. Selain itu, diharapkan agar mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang dapat meningkatkan kedisiplinan, kreativitas, perilaku, kemampuan beradaptasi, berkomunikasi yang baik serta penguasaan teknologi agar dapat bersaing di dunia kerja nantinya. Saat ini juga kita telah memasuki era digital sehingga sebagai seorang mahasiswa harus mampu beradaptasi dan mampu menguasai teknologi agar pengalaman yang diperoleh dari kegiatan magang tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mendapatkan karier incaran di masa depan.

#### Daftar Pustaka

- Faisal Aksa, A. (2023). Program Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja Melalui Kegiatan Magang di Kantor Imigrasi dan Koperasi Sangosay Atambua. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 50-56. <http://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/164>
- Hidayat, M. R., Basori, B., & Maryono, D. (2021). Evaluasi Magang Kependidikan 3 Prodi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/joive.v3i2.38752>

- Ismail, Hasan, & Musdalifah. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Klau, A. D., Babulu, N. L., & Kiha, E. K. (2023). Pendampingan Mahasiswa Magang Di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–32. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/77>
- Lina, R. E., Karim, H. A., & Kandatong, H. (2022). Pengolahan Pasca Panen Kopi “Penyeduhan(Barista)” Di Kampong Kopi Bawakaraeng. *Sipissangngi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i3.3440>
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Marcel, J. (2023). Manfaat Magang Bagi Peningkatan Kualitas Kerja. *Universitas Stekom*. <https://stekom.ac.id/artikel/manfaat-magang-bagi-peningkatan-kualitas-tenaga-kerja>
- Rugaiyah. (2017). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Magang. *Manajemen Pendidikan*, 25(October 2011), 209–219.
- Sandy Mauk, S., Aziz, S., & Huda, N. (2022). Pendampingan Praktek Magang Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Ttu Oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Dan Ekonomi Pembangunan Universitas Timor. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v1i1.45>
- UU No.24 Tahun 2011 tentang BPJS